

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDes) SENIBUNG BANYAU DI DESA SP II MABOH PERMAI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Wel
NIM E1012181055

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

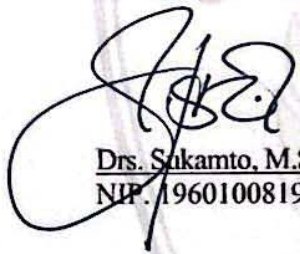
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDes) SENIBUNG BANYAU DI DESA SP II MABOH PERMAI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Wel
NIM E1012181055

Disetujui Oleh :

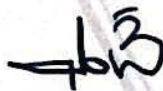
Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sukanto, M.Si
NIP. 196010081987031002

Tanggal: Rabu, 13 Agustus

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Erdi, M.Si
NIP. 19670727200501001

Tanggal: Selasa, 12 Agustus

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDes) SENIBUNG BANYAU DI DESA SP II MABOH PERMAI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU

Oleh:

Wel
NIM E1012181055

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Waktu : 14:00 – 15:30 : WIB
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Drs. Sukanto, M.S
NIP.196010081987031002


Dr. Erdi, M.Si
NIP.19670727200501001

Penguji Utama

Penguji Pendamping


Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP. 1960100319860311004


Dr. Ira Patriani, S.IP. M.Si
NIP.1976113020033122001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan


Dr. Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Wel (NIM. E1012181049). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Senibung Banyau Di Desa SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. 2025.**

BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. BUMDes didesa SP II Maboh permai telah berdiri sejak tahun 2012 setelah pemerintah desa bersama-sama dengan masyarakat desa mengadakan musyawarah desa untuk pembentukan BUMDes, sejak BUMDes dibentuk didesa SP II Maboh Permai program pertama yang dijalankan BUMDes yaitu unit usaha loading ramp. Penelitian ini memiliki rumusan masalah Bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan badan usaha milik desa Senibung Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, sedangkan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisa interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Senibung Banyau mengelola usahanya melalui pengurus langsung dan kerja sama dengan mitra, namun hanya sedikit unit yang aktif. Kinerja belum optimal karena lemahnya manajemen, minimnya SDM, dan dokumentasi yang kurang tertata. Masa transisi kepengurusan menyebabkan stagnasi kegiatan dan melemahnya peran pengawasan dari BPD. BUMDes Senibung Banyau menghadapi tantangan tata kelola, keberlanjutan usaha, serta minimnya partisipasi masyarakat. Diperlukan pembenahan manajemen, peningkatan kapasitas SDM, dan pelibatan kembali BPD dalam setiap tahapan program. Keberhasilan BUMDes ke depan bergantung pada komitmen pengurus baru dalam membangun akuntabilitas dan sinergi desa. BPD awalnya aktif mengawasi dan ikut dalam sosialisasi serta evaluasi program BUMDes. Namun, peran tersebut melemah karena tidak lagi dilibatkan dalam rapat dan perencanaan strategis usaha.

Kata Kunci: Implementasi, Pengawasan, Desa

ABSTRACT

Wel (NIM. E1012181055). Implementation of the Management Policy of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Senibung Banyau in SP II Maboh Permai Village, Belitang District, Sekadau Regency. **Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Tanjungpura. 2025.**

BUMDes is an institution established by the village government, involving the community in managing it based on the needs and economy of the village. It is founded on prevailing laws and regulations as well as agreements among the villagers. The BUMDes in SP II Maboh Permai Village has been established since 2016, after a village meeting held by the village government together with the community to form the BUMDes. Since its establishment, the first program run by the BUMDes in SP II Maboh Permai has been the loading ramp business unit. The research problem in this study is how the management policy of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Senibung Banyau in Belitang District, Sekadau Regency is implemented. Data were collected using in-depth interviews, observation, and documentation, while the research sample was selected using purposive sampling techniques. The analysis was carried out using an interactive approach, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that BUMDes Senibung Banyau manages its business through direct management by the administrators and collaboration with partners; however, only a few units remain active. The performance has not been optimal due to weak management, limited human resources, and poorly organized documentation. The leadership transition period has caused stagnation in activities and weakened the supervisory role of the Village Consultative Body (BPD). BUMDes Senibung Banyau faces challenges in governance, business sustainability, and low community participation. Improvements are needed in management, human resource capacity building, and re-engaging the BPD in every stage of the program. The future success of BUMDes depends on the commitment of the new management to build accountability and village synergy. Initially, the BPD actively supervised and participated in the socialization and evaluation of BUMDes programs. However, this role has weakened as they are no longer involved in meetings and strategic business planning.

Keywords: Implementation, Village Supervision



RINGKASAN SKRIPSI

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Senibung Banyau yang berada di Desa SP II Maboh Permai, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, merupakan salah satu upaya strategis desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Seperti halnya BUMN dan BUMD, BUMDes juga memiliki fungsi utama dalam mengelola aset desa, baik fisik maupun nonfisik, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Desa SP II Maboh Permai memiliki posisi strategis karena menjadi jalur penghubung antar kecamatan menuju pusat Kabupaten Sekadau. Pemerintah desa menyadari bahwa posisi ini harus dimanfaatkan lebih dari sekadar sebagai daerah lintasan. Maka dari itu, sejak tahun 2016, atas dasar musyawarah desa, dibentuklah BUMDes dengan unit usaha pertamanya berupa loading ramp. Dalam perjalanannya, fokus program BUMDes terus berkembang, terutama pada sektor pemenuhan kebutuhan pokok seperti LPG dan air minum isi ulang.

Meskipun telah memiliki legalitas formal dan unit-unit usaha potensial, implementasi BUMDes belum berjalan optimal. Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain: belum maksimalnya pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP), belum lengkapnya status badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM, serta minimnya penyertaan modal dan pembiayaan usaha. Hal ini menyebabkan beberapa rencana usaha strategis, seperti pembangunan Pertades, belum bisa direalisasikan karena keterbatasan dana dan sumber daya.

Dalam praktik pengelolaannya, BUMDes menggunakan dua pendekatan: pengelolaan langsung oleh pengurus dan kerja sama dengan pihak ketiga. Sayangnya, hanya sebagian kecil dari tujuh unit usaha yang masih aktif dan produktif. Kendala manajerial, kurangnya tenaga pengelola, lemahnya daya saing, serta pelaporan dan dokumentasi yang belum tertata rapi menjadi hambatan dalam keberlanjutan usaha. Selain itu, pengambilan keputusan yang lambat saat menghadapi kerugian usaha semakin memperparah kondisi pengelolaan.

BUMDes juga tengah mengalami masa transisi kepengurusan, di mana pengurus lama tidak lagi aktif dan pengurus baru belum sepenuhnya mengambil alih. Hal ini menyebabkan stagnasi dalam beberapa kegiatan strategis, serta tidak dilibatkannya Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pengawasan dan pengambilan keputusan penting. Padahal, BPD memiliki peran penting dalam sosialisasi dan evaluasi program BUMDes sebagai mitra dalam pembangunan desa.

Ke depan, keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh pembenahan menyeluruh pada sistem manajemen, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), penguatan transparansi dan akuntabilitas, serta keterlibatan aktif masyarakat dan lembaga desa. Unit usaha seperti LPG, air galon, dan pengelolaan pasar memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, mengingat relevansinya dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Dengan komitmen kuat dari kepengurusan baru, sinergi bersama masyarakat, serta dukungan lembaga desa seperti BPD, BUMDes Desa SP II

Maboh Permai dapat kembali menjadi motor penggerak ekonomi desa dan mewujudkan kemandirian Desa SP II Maboh Permai secara ekonomi dan sosial.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Wel

Nomor Induk : E1012181055

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 30 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

Wel
NIM E1012181055

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasisw : Wel

Nomor Induk : E1012181055

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 30 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Wel

NIM E1012181055

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Pesan hari ini, Singkat saja.

”jalani sesuai kenyataan , hadapi sesuai kemampuan”

Lewati saja masa sulitnya, tapi jangan rubah arah dan tujuannya.

Persembahan :

Dengan segala rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang masih jauh dari kata sempurna namun penulis memahami arti kata yang telah banyak dituturkan yaitu “Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai”. Maka dari itu, dengan segala rasa syukur dan ucapan terima kasih, melalui kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua. Dengan ini saya persNembahkan skripsi ini sepenuhnya kepada kedua orang tua terkasih, kepada (Bapak) Labung dan (Ibu) Lenggi yang selalu memberikan dukungan moril, materil dan doa kepada saya hingga dapat mencapai titik ini dan seterusnya.
2. Pasangan saya..
3. Rekan - rekan sesama bimbingan, yang telah menemani proses penulisan skripsi ini, sebagai teman bertukar pikiran dan pendapat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang kabupaten Sekadau” ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan apapun.

Usulan penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan sehingga masih banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi terciptanya usulan penelitian yang lebih baik lagi untuk masa mendatang.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini, terutama kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Erdi , M. Si selaku pembimbing utama, dan Drs. Sukamto, M. Si selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama menyusun usulan penelitian ini.

3. Ira Patriani, S.IP, M. Si selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi beserta staff jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga segala kebaikan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya penulis ini dapat bermanfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya.
4. Drs. Asmadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa memberikan masukan serta memberi semangat selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Drs. Abdul Rahim, M. Si selaku Ketua Pengelola PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Seluruh Jajaran Staf Akademik di program studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu kelancaran untuk melengkapi administrasi selama studi.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis, sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap usulan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi masukan bagi kita

Pontianak, 30 Mei 2025

Wel
NIM E1012181055

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus penelitian	7
1.4 Rumusan masalah.....	8
1.5 Tujuan penelitian.....	8
1.6 Manfaat penelitian.....	8
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Kebijakan Publik.....	10
2.2. Model Pendekatan Implementasi	14
2.3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	25
2.6. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	27
2.7. Hasil penelitian yang relevan	32
2.8. Kerangka pikir penelitian.....	33
2.8 Pertanyaan penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Langkah-Langkah penelitian.....	36
3.2.1. Penelitian Kepustakaan (<i>Library Reseach</i>).....	36
3.2.2. Penelitian Lapangan.....	37
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	38
3.3.1. Tempat Penelitian	38
3.3.2. Waktu Penelitian.....	38
3.4. Subjek dan objek penelitian	39
3.4.1. Subjek Penelitian	39
3.4.2. Objek Penelitian.....	40
3.5. Teknik pengumpulan Data	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
3.7. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SENIBUNG BAYAU MBOH PERMAI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN SEKADAU	44
4.1. Kondisi Wilayah Desa Senimbang Bayau Kabupaten Maboh Permai	44
4.1.1 Kondisi Geografis	44
4.1.2 Jumlah Penduduk	45
4.1.3 Visi Dan Misi Desa Senimbang Banyau Maboh Permai	46
4.1.4 Struktur Organisas BUMDes Desa	47
4.2 Kondisi Geografis Kabupaten Sekadau	50
4.2.1 Jumlah Penduduk	50
4.2.2 Pendidikan.....	51
4.2.3 Sarana dan Prasarana.....	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAAN.....	53
5.1 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Senimbang Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	53
5.1.1 Organisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Senimbang Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	54

5.1.2 Interpretasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	63
5.1.3 Penerapan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	72
5.2. Faktor Keberhasilan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Senibung Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau	79
5.2.1 Pendirian dan Tujuan BUMDes	81
5.2.2 Kelembagaan dan Struktur Organisasi	82
5.2.3 Pengelolaan Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha	85
5.2.4 Tantangan dan Upaya Pengembangan	87
BAB VI PENUTUP	89
6.1 Kesimpulan	89
6.2 Saran	91
6.3 Keterbatasan Penelitian	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Alur pikir Penelitian	34
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Senibung Banyau Mboh Permai	44
Gambar 4.2 Struktur BUMDes Senibung Bayau	47
Gambar 5.1 Struktur organisasi BUMDes Senibung Banyau	59
Gambar 5.2 Musyawarah Organisasi BUMDes Senibung Banyau	71
Gambar 5.3 Bentuk Usaha BUMDes Desa Senimbug Banyau	79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rekap Kas Induk BUMDes Senibung Banyau September 2022-April 2023.....	4
Tabel 1.2 Rekap Kas Induk BUMDes Senibung Banyau September 2022-April 2023.....	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

Salah satu strategi pemerintah untuk memudahkan desa dalam mengelola potensi desa yang ada yaitu dengan dikeluarkannya Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, daerah memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengelola daerahnya sendiri dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh pemerintah melalui Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa pasal 87 Ayat (1), Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes, Ayat (2) BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan, Ayat (3) BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi dan pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga dijelaskan dalam PERMENDAGRI Nomor 39 Tahun 2010 Tentangn Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

BUMDes sendiri memiliki literatur yang sama dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yaitu sama-sama mengelola aset dibidangnya. Maka BUMDes yang berada di Desa SP II Maboh Permai juga memiliki fungsi yang sama, yaitu mengelola seluruh aset yang dimiliki desa baik itu fisik mau pun non fisik yang sifatnya kearah perekonomian desa. Dalam rangka mendorong dan berkembang tumbuhnya ekonomi masyarakat desa serta menjadi tulang punggung pertumbuhan perekonomian desa. Maka dari itu perlu adanya upaya serius dalam mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

Desa SP II Maboh Permai merupakan Desa yang terdapat di Kecamatan Belitang, Kabupaten Sekadau. Posisi yang strategis yang berada di antara tiga lintasan kecamatan Menuju pusat kabupaten dan kota Provinsi. Sehingga pemerintah desa memiliki keinginan agar bagaimana caranya desa SP II Maboh Permai ini bukan hanya menjadi lintasan semata, maka dari itu pemerintah desa berinisiatif untuk membangun BUMDesa untuk menjadi motor penggerak ekonomi di Desa SP II Maboh permai melalui beberapa program usaha.

Salah satu desa yang telah membentuk BUMDes ini adalah desa SP II Maboh Permai kecamatan belitang kabupaten sekadau. BUMDes didesa SP II Maboh permai telah berdiri sejak tahun 2012 setelah pemerintah desa bersama-sama dengan masyarakat desa mengadakan musyawarah desa untuk pembentukan BUMDes, sejak BUMDes dibentuk didesa SP II Maboh Permai program pertama yang dijalankan BUMDes yaitu unit usaha *loading ramp*. Kemudian seiring

dengan perkembangan yang ada, program-program BUMDes senibung banyau pada saat ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat desa. Salah satu program usaha unggulan yang berpotensi ialah dengan dibangunnya PERTADES mengingat potensi desa yang menjadi perlintasan antara tiga kecamatan menuju pusat kabupaten kota yang berada di kabupaten sekadau kalimantan barat.

Namun dalam implementasi program-program yang ada tidak sedikit permasalahan yang di jumpai BUMDes di desa Maboh Permai berdasarkan observasi awal dalam penelitian, ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan BUMDes ini pertama masih tingginya angka pengeluaran ATK, hingga menyebabkan pendapatan kas bumdes setiap bulan mengalami penurunan atau kerugian pendapatan, kedua Proses evaluasi program yang tidak maksimal dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum di kantongi badan hukum dari KEMENKUMHAM

Dalam hal ini tentu saja mempengaruhi sumber daya yang mendasar yang harus dipenuhi oleh sebuah badan usaha seperti BUMDes, karena setiap kebijakan atau program-program yang telah direncanakan sebelumnya pasti akan gagal di implementasikan ketika sumber daya yang dibutuhkan untuk menunjang kebijakan tersebut tidak dipenuhi.

Berikut ini tabel rekap kas induk BUMDes Senibung Banyau Desa SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

Tabel 1.1

Rekap Kas Induk BUMDes Senibung Banyau September 2022-April 2023

<i>JUMLAH PENGELUARAN ATK DAN TAK TERDUGA</i>			
	08/02/2023	Sumbangan untk pertandingan sepak bola	Rp. 500.000
	14/02/2023	Beli kertas A4 satu rim	Rp. 60.000
	28/02/2023	Sumbangan TBBR	Rp. 250.000
	28/02/2023	Bayar minuman kopi dan cendol untuk tamu M TI dan KK	Rp. 260.000
	28/02/2023	Bayar minuman di warung mak cita	Rp. 50.000
	28/02/2023	Bayar insentif kerajinan komisaris	Rp. 200.000
	28/02/2023	Bayar insentif kerajinan pengawas	Rp. 300.000
	28/02/2023	Bayar ke kas dana cadangan	Rp. 6.082.819
	28/02/2023	Insentif keaktifan untuk pengurus	RP. 2.100.000
	38/02/2024	Beli vocher listrik untuk kantor BUMDes	Rp. 150.000 <u>Rp. 9.952.819</u>

Sumber : kantor desa maboh permai 30 April 2023

Tabel 1.2

Rekap Kas Induk BUMDes Senibung Banyau September 2022-April 2023

No	Bulan	Pendapatan	Pngeluaran	Jumlah bersih(+)(-)
1.	September 2022	Rp. 17.387.144	Rp 10.098.929	7.288.215
2.	Oktober 2022	Rp 15.674.660	Rp 8.151.435	7.517.225
3.	November 2022	Rp 16.102.136	Rp 26.137.426	-10.074.290
4.	Desemeber 2022	Rp 14.903.946	Rp 25.929.318	-11.025.432
5.	Januari 2023	Rp 12.654.388	Rp 18.903.083	-6.248.695
6.	Febuari 2023	Rp 13.495.556	Rp 16.762.956	-3.267.409
7.	Maret 2023	Rp 13.391.700	Rp 29.202.075	-15.810.375
8	April 2023	Rp 14.669.444	Rp 14.087.479	581.956

Sumber : kantor desa Maboh Permai 30 April 2023

Tabel diatas berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di BUMDes Senibung Banyau Desa Maboh Permai, ditemukan beberapa masalah dimana hasil keuntungan dari bulan november 2022 hingga bulan maret 2023 mengalami kerugian pendapatan disetiap bulan, dari hasil program usaha yang dijalankan. Adapaun usaha yang dijalankan oleh BUMDes Senibung Banyau adalah usaha *loading ramp*, sewa ruko dan pemenuhan kebutuhan masyarakat..

Sedangkan usaha lainnya yang belum terealisasi sampai saat ini adalah PERTADES program usaha ini dipilih karena berpotensi memiliki keuntungan.

Dan desa SP II Maboh merupakan salah satu Desa yang menjadi perlintasan antara tiga kecamatan menuju pusat kota kabupaten sekadau.

Namun program usaha tersebut masih belum bisa terlaksana sampai hari ini dikarenakan masih minimnya penyertaan modal serta pembiayaan yang dapat memenuhi dalam memulai usaha tersebut, sebab usaha ini memerlukan modal yang cukup besar mulai dari penyediaan lahan, hingga pembangunan. Hal inilah yang menyebabkan program usaha tersebut belum bisa terlaksana, mengingat sumber pendapatan atau keuntungan kas BUMDes sendiri masih mengalami kerugian disetiap bulannya.

Kemudian seiring dengan perkembangan yang ada, program usaha BUMDes didesa SP II Maboh Permai saat ini difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat desa. Berdasarkan observasi awal dalam penelitian, ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan BUMDes. Pertama BUMDes senibung banyau belum dikantongi badan hukum dari KEMENKUMHAM, kedua Minimnya penyertaan modal serta pembiayaan dalam memulai usaha.

Lalu, permasalahan yang sering terjadi dalam kepengurusan BUMDes senibung Banyau adalah tidak terlaksananya SOP yang menjadi patokan dalam hal kebijakan kepengurusan BUMDes. Hal ini dapat memicu terjadinya masalah yang tidak diinginkan, salah satunya pengeluaran yang tidak sesuai dan tidak diawasi oleh anggota pengawas.

Dari beberapa hal diatas Penulis mengindikasikan bahwa masih adanya masalah dalam pelaksanaan program BUMDes di Desa SPP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Oleh karena

itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Senibung banyau di Desa SP II Maboeh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta dilakukanya observasi awal dan ditemukannya beberapa fenomena masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Minimnya pengawasan yang dilakukan oleh anggota pengawas BUMDes dalam mengawasi kegiatan usaha BUMDes Senibung Banyau di Desa SP II Maboeh Permai.
- b. Proses evaluasi program usaha yang tidak maksimal dalam hal implementasi kebijakan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Senibung Banya di Desa SP II Maboeh Permai.

1.3 Fokus penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, sehingga tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis membatasi ruang lingkup pengertian ini pada : bagaimana proses implementasi kebijakan pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) senibung banyau didesa SP II Maboeh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan badan usaha milik desa Senibung Banyau Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusaan masalah diatas, maka tutjuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Adapun tujuan penelitian ini adalah bertujuan “untuk menganalisis implementasi kebijakan pengelolaan badan usaha milik desa di Desa SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini, kiranya dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan dibidang program studi Ilmu Administrasi Negara, Khususnya Kebijakan Publik.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, Khususnya bagi pemerintah SP II Maboh Permai Kecamatan Belitang Kabupaten Sekadau, Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program BUMDesa, dari segi proses hasil pelaksanaan program, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dalam pelaksanaan progarm di masa depan.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan gambaran pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUM desa) dalam upaya pembangunan

ekonomi desa, serta peran partisipasi masyarakat maupun anggota BUM desa dalam upaya tersebut.

- c. Bagi masyarakat desa SP II Maboh Permai, penelitian ini dapat dijadikan bukti bahwa peran masyarakat desa sangatlah penting bagi pembangunan, khususnya dibidang pembangunan